

## PENINGKATAN PELAYANAN ADMINISTRASI PADA SEKRETARIAT DPRD DALAM RANGKA FUNGSI PENGAWASAN LEGISLATIF DI DPRD KABUPATEN KUTAI BARAT

Yuliani, Yonathan Palinggi, \*Bambang Arwanto  
Universitas Kutai Kartanegara Tenggarong  
[yonathanpalinggi62@gmail.com](mailto:yonathanpalinggi62@gmail.com), [\\*bambangarwanto@unikarta.ac.id](mailto:*bambangarwanto@unikarta.ac.id)

### Abstract

*Research is a process using the scientific method to be able to discover, develop and test the truth of science. In a large and complex organization, the Regional People's Representative Assembly (DPRD) can't work alone. An absolute condition that they must be assisted by other people who have the ability and expertise in certain fields, in technical matters that cannot be reached with any thought by the representatives of the people, because basically, every human being is not perfect. So wherever there are advantages there are still disadvantages. The purpose of this study was to analyze the role of the staff of the Secretariat of the Regional House of Representatives in assisting the implementation of the duties of members of the DPRD of West Kutai Regency in carrying out their legislative functions during their five-year term of service. This study used a descriptive qualitative research design. This research was conducted at the DPRD Secretariat of West Kutai Regency. The data used were primary and secondary data. Data were collected through in-depth interview observations, and literature review. Primary data was collected through 10 key informants. The result of this research is that the role of the West Kutai DPRD Secretariat in supporting the implementation of DPRD functions has been carried out effectively and efficiently. Things that can be taken to increase the role of the West Kutai DPRD Secretariat in supporting the function of the DPRD are to increase employee competence, improve more effective coordination, and increase employee morale and enthusiasm.*

**Keywords:** : Service, supervision, effective, efficiency

### Abstrak

Penelitian merupakan suatu proses dengan menggunakan metode ilmiah untuk dapat mengemukakan, mengembangkan serta menguji kebenaran ilmu pengetahuan. Dalam organisasi yang besar dan kompleks tidak mungkin bagi para wakil rakyat (DPRD) bekerja sendirian. Suatu syarat yang mutlak mereka harus dibantu oleh orang lain yang memang benar-benar mempunyai kemampuan dan keahlian dalam bidang tertentu, dalam hal yang bersifat teknis yang tidak dapat dijangkau dengan pikiran manapun oleh para wakil rakyat, karena setiap manusia pada dasarnya tidak ada yang sempurna, jadi sampai dimanapun kelebihanannya tetap masih ada kekurangannya. Tujuan, penelitian ini adalah untuk menganalisis peran staf Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah dalam membantu penyelenggaraan tugas anggota DPRD Kabupaten Kutai Barat dalam melaksanakan fungsi legeslasinya selama lima tahun masa baktinya. Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian ini dilaksanakan di Sekretariat DPRD Kabupaten Kutai Barat. Data yang digunakan berupa data primer dan sekunder. Data dikumpulkan melalui observasi wawancara mendalam, dan kajian pustaka. Data primer dihimpun melalui informan kunci yang berjumlah 10 orang. Hasil penelitian ini adalah peranan Sekretariat DPRD Kutai Barat dalam mendukung pelaksanaan fungsi DPRD sudah dilakukan dengan efektif dan efisien. Hal-hal yang dapat ditempuh untuk meningkatkan peranan Sekretariat DPRD Kutai Barat dalam mendukung fungsi DPRD adalah meningkatkan kompetensi pegawai, meningkatkan koordinasi yang lebih efektif, serta meningkatkan semangat dan kegairahan kerja pegawai.

**Kata Kunci:** Pelayanan, pengawasan, efektif, efisiensi

### PENDAHULUAN

Pada organisasi yang besar dan kompleks tidak mungkin bagi para wakil rakyat (DPRD) bekerja sendirian. Suatu syarat yang mutlak mereka harus dibantu oleh orang lain yang memang benar-benar mempunyai kemampuan dan keahlian dalam bidang tertentu, dalam hal yang bersifat teknis yang tidak dapat dijangkau dengan pikiran manapun oleh para wakil rakyat, karena setiap manusia pada dasarnya tidak ada yang sempurna, jadi sampai dimanapun kelebihanannya tetap masih ada kekurangannya. Dalam membantu dan mengerjakan tugas DPRD, adalah staf yang merupakan unsur pelayanan terhadap anggota DPRD. Pada sistem pemerintahan di Daerah, dikenal dengan adanya pemerintah yang terdiri dari Kepala Daerah dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah yang merupakan mitra kerja dalam rangka penyelenggaraan pemerintahan di daerah. Dalam pelaksanaan otonomi daerah dikenal dengan adanya azas desentralisasi, azas dekonsentrasi dan azas tugas perbantuan sebagai prinsip yang dianut.

Ada sebagian tugas pemerintah pusat yang dilaksanakan oleh daerah dan ada yang juga diselenggarakan dan tetap menjadi tugas pemerintah pusat. Pelayanan publik menjadi isu kebijakan yang semakin strategis karena perbaikan pelayanan publik di Indonesia cenderung berjalan di tempat, sedangkan implikasinya sangatlah luas dalam kehidupan ekonomi, politik, sosial budaya dan lain-lain. Dalam kehidupan ekonomi, perbaikan pelayanan publik akan bisa memperbaiki iklim investasi yang sangat diperlukan bangsa ini agar bisa segera keluar dari krisis kepercayaan masyarakat yang berkepanjangan dalam kehidupan politik, perbaikan pelayanan publik juga sangat berimplikasi luas khususnya dalam memperbaiki tingkat kepercayaan kepada pemerintah. Buruknya pelayanan publik menjadi salah satu variabel penting yang mendorong munculnya krisis kepercayaan masyarakat kepada pemerintah. Organisasi yang berhasil mencapai dan melaksanakan tugas. Dalam menjalankan tugas dan fungsinya, anggota DPRD terkadang tidak dapat

menjalankan tugas dan fungsinya secara baik dan mencapai tujuan secara maksimal, maka dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, anggota DPRD dibantu oleh staf sekretariat yang merupakan unsur pelayanan terhadap anggota DPRD. Staf yang diperbantukan adalah merupakan pegawai negeri sipil (PNS) yang membantu tugas dan fungsi DPRD Kabupaten Kutai Barat.

Sehubungan dengan hal membantu tugas dan fungsi anggota DPRD, yang dilakukan oleh staf yang diperbantukan untuk menyelenggarakan fungsi administrasi, menyelenggarakan rapat-rapat DPRD, penyediaan dan pengkoordinasian tenaga ahli yang diperlukan DPRD. Staf merupakan Pegawai Negeri Sipil yang bekerja sebagai unsur pelayanan terhadap anggota DPRD, yang merupakan bagian dari pada sekretariat DPRD Kabupaten Kutai Barat. Sekretariat DPRD dipimpin oleh sekretaris DPRD yang secara teknis operasional berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah. Sekretariat DPRD mempunyai tugas pokok menyelenggarakan administrasi kesekretariatan, administrasi keuangan, mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi anggota DPRD dan menyediakan serta mengkoordinasikan tenaga ahli yang diperlukan oleh DPRD sesuai dengan kemampuan keuangan daerah. Staf sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Kutai Barat, mempunyai tugas dan peran yang sangat penting dalam membantu dan melaksanakan tugas dan fungsi anggota DPRD seperti yang telah dijelaskan diatas. Menurut pengamatan penulis yang terjadi di lapangan, peran staf Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Kutai Barat belum maksimal untuk melaksanakan tugas dan fungsinya dengan baik yakni menunjang fungsi dari Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah itu sendiri, dimana masih terdapat staf yang kurang disiplin seperti datang terlambat, pulang sebelum jam kerja usai, adanya pegawai yang jarang masuk kantor serta kontribusi dari staf dalam menunjang fungsi DPRD yang belum maksimal. Hal-hal tersebut sangat berpengaruh terhadap anggota dewan dalam menjalankan tugas dan fungsinya. Untuk mengetahui bagaimana kebenaran dari latar belakang masalah diatas, tentu harus dilakukan suatu penelitian yang lebih lanjut sesuai dengan kajian ilmiah.

DPRD sebagai actor, memegang peran yang strategis terhadap fungsi pengawasan jalan roda pemerintahan di Kabupaten Kutai Barat. Peran-peran tersebut hendaknya dapat berjalan secara efektif dan efisien. Kata peran ini sebenarnya menunjukkan pada aktifitas yang dilakukan seseorang untuk melakukan sesuatu kelompok masyarakat. Apabila seseorang tidak melakukan apa-apa dalam suatu kelompok tersebut maka ia tidak melakukan hak dan kewajibannya sebagai anggota kelompok dalam organisasi. Secara etimologis kata peranan berdasar dari kata peran yang artinya : pemain

sandiwara, tukang lawak. Kata "Peran" ini diberi akhiran "an" maka menjadi peranan yang artinya sesuatu yang memegang pimpinan atau karena suatu hal atau peristiwa (Poerwadraminta, 1985). Dengan demikian kata peran berarti sesuatu berupa orang, benda atau barang yang memegang pimpinan atau karena suatu hal atau peristiwa. Pengertian Peran Peran menurut (Soekamto, 1982) adalah suatu sistem kaidah-kaidah yang berisikan patokan-patokan perikelakuan, pada kedudukan tertentu dalam masyarakat, kedudukan dimana dapat dipunyai pribadi atau kelompok-kelompok. Pribadi yang mempunyai peran dinamakan pemegang peranan (*Role occupant*) dan perikelakuannya adalah pemegang peranan, dapat disesuaikan atau mungkin berlawanan dengan apa yang ditentukan di dalam kaidah-kaidah. Dikatakan juga bahwa pemegang peranan adalah subjek hukum.

Peranan merupakan penilaian sejauh mana fungsi seseorang atau bagian dalam menunjang usaha pencapaian tujuan yang ditetapkan atau ukuran mengenai hubungan 2 (dua) variabel yang mempunyai hubungan sebab akibat. Untuk analisis ini pemegang peranan atau subjek hukum adalah Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) di dalam membantu Dewan Perwakilan Rakyat Daerah agar kegiatan di Pemerintahan Kabupaten Kutai Barat dapat berjalan lancar. Sekretariat DPRD memiliki peranan dalam penyelenggaraannya yang berupa diberikan tugas, wewenang dan fungsi oleh DPRD selanjutnya bertanggung jawab kepada Bupati dan pimpinan DPRD Kabupaten Kutai Barat. Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah dipimpin oleh seorang Sekretaris dalam membantu tugas dan kewenangan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah berperan membantu menyelenggarakan Keuangan dan Kesekretariatan DPRD, mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi DPRD serta memberikan pelayanan administrative kepada seluruh perangkat daerah Kabupaten Kutai Barat. Untuk membantu Dewan Perwakilan Rakyat Daerah menjalankan tugas dan wewenangnya maka Sekretaris DPRD menyediakan tenaga ahli dengan tugas membantu Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah sesuai dengan kemampuan keuangan daerah, dan dalam menyampaikan pertanggung jawabannya kepada Kepala Daerah harus melalui Sekretaris Daerah.

Peranan pegawai Sekretaria terkait dengan fungsi pelayanan terhadap DPRD dikemukakan sebagaimana hasil penelitian (Pinaria, n.d.) hasil penelitiannya adalah staf mempunyai fungsi untuk memfasilitasi dan mendampingi DPRD dalam menunjang fungsi Pengawasan. Hasil penelitian (Anirwan & Annas, 2020) menyebutkan bahwa anggota DPRD menilai upaya peningkatan kinerja layanan Sekretariat DPRD Kabupaten Soppeng telah baik. Hasil penelitian lainnya yang terkait dengan peningkatan pelayanan administrasi pada Sekretariat DPRD dalam

rangka fungsi pengawasan legislatif di DPRD adalah (Ferra, 2015) (Rindengan et al., 2015); (Konjongian, 2015); (Gunawan, 2017); (Efendi & Dewi, 2019); (Efendi & Dewi, 2019); (Rahayu, 2019); (Malau et al., 2022); (Nursafitra.M et al., 2022). Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis peran staf Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah dalam membantu penyelenggaraan tugas anggota DPRD Kabupaten Kutai Barat dalam melaksanakan fungsi legeslasinya selama lima tahun masa baktinya.

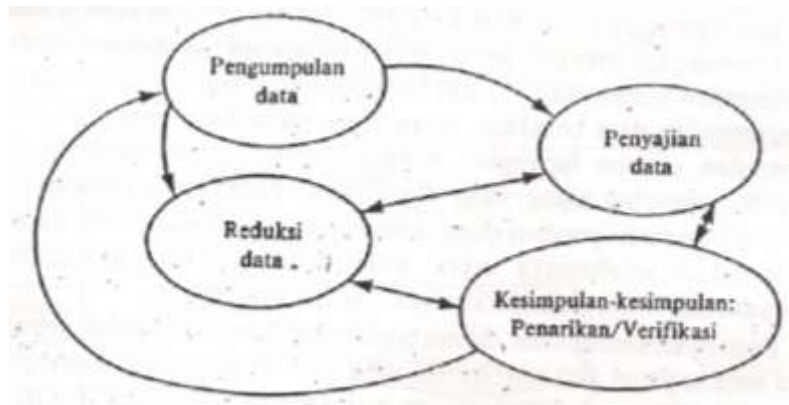
### METODE PENELITIAN

Rancangan penelitian ini adalah menggunakan rancangan penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian deskriptif berusaha menggambarkan suatu gejala sosial. Dengan kata lain penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan sifat sesuatu yang tengah berlangsung pada saat studi. Metode kualitatif ini memberikan informasi yang mutakhir sehingga bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan serta lebih banyak dapat diterapkan pada berbagai masalah. Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Sekretariat DPRD Kutai Barat. Data yang dianalisis adalah data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang diperoleh dari sumber informan kunci. Data sekunder diperoleh dari penelusuran pustaka yang terkait dengan penelitian. Data dikumpulkan melalui observasi, *indept interview*, dan study pustaka. Data primer yang dikumpulkan adalah melalui informan kunci. Dalam penelitian ini, ada beberapa pertimbangan untuk menggunakan dan menentukan informan sebagai sumber informasi. Dasar pertimbangannya adalah keakuratan dan validitas informasi yang diperoleh. Berdasarkan hal ini maka jumlah informan sangat tergantung pada hasil yang

dikehendaki. Bila yang menjadi informan adalah orang-orang yang benar-benar menguasai masalah yang diteliti, maka informasi tersebut dijadikan bahan analisis. Jumlah informan sangat bergantung pada pencapaian tujuan penelitian, artinya bila masalah-masalah dalam penelitian yang diajukan sudah terjawab hanya dari beberapa informan, maka jumlah tersebut adalah jumlah yang tepat. Peneliti diberi kewenangan dalam menentukan siapa saja yang menjadi informan, tidak terpengaruh jabatan seseorang. Bisa saja peneliti membuang informan yang dianggap tidak layak. Selanjutnya pengumpulan informasi dilakukan dengan intensif sehingga mendapatkan informasi yang valid. Pegawai yang berkompeten merupakan orang-orang yang sangat memahami dalam bidang tugasnya masing-masing.

Untuk menganalisis penelitian ini, maka dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut ini sebagaimana Gambar 1 (Miles dan Huberman dalam (Sugiyono, 2012).

1. Pengumpulan informasi, melalui wawancara, kuisisioner maupun observasi langsung.
2. Reduksi. Langkah ini adalah untuk memilih informasi mana yang sesuai dan tidak sesuai dengan masalah penelitian.
3. Penyajian. Setelah informasi dipilih maka disajikan bisa dalam bentuk tabel, ataupun uraian penjelasan.
4. Tahap akhir, adalah menarik kesimpulan. Kuisisioner yang diajukan kepada informan semata-mata sebagai bahan kajian yang mendasar untuk membuat kesimpulan. Bagaimanapun pendapat banyak orang merupakan hal penting meskipun tidak dijamin validitasnya.



Gambar 1

Komponen – komponen analisis data; Model Interaktif

Sumber: (Sugiyono, 2012)

Menurut Diagram hubungan antar komponen model interaktif, analisis data kualitatif merupakan upaya yang berlanjut, berulang dan terus-menerus. Masalah reduksi data penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi

menjadi gambaran keberhasilan secara berurutan sebagai rangkaian kegiatan analisis yang saling susul menyusul.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

**Profil Sekretariat DPRD Kabupaten Kutai Barat.** Sekretariat DPRD Kabupaten Kutai Barat dibentuk berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 41 tahun 2007 Tentang Organisasi Perangkat Daerah. Kedudukan dan fungsi Sekretariat DPRD Kabupaten Kutai Barat adalah merupakan unsur penunjang lembaga DPRD yang dipimpin oleh seorang Sekretaris Dewan dan bertanggung jawab kepada Kepala Daerah. Sekretariat DPRD Kabupaten Kutai Barat adalah merupakan perangkat dari eksekutif yang membantu bidang administrasi di Lembaga Legislatif dengan tugas pokok melaksanakan, membina dan mengkoordinasikan kegiatan DPRD Kabupaten Kutai Barat. Untuk melaksanakan tugas pokok tersebut, Sekretariat DPRD Kabupaten Kutai Barat berkedudukan sebagai;

1. Sekretariat DPRD adalah unsur staf Pemerintah Daerah, yang di pimpin oleh seorang sekretaris DPRD dibawah tanggung jawab Bupati.
2. Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya Sekretaris DPRD dibantu oleh Bagian dan Sub Bagian.
3. Kepala Bagian dalam melaksanakan tugas dan fungsinya berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Sekretaris DPRD.
4. Kepala Sub Bagian dalam melaksanakan tugas dan fungsinya berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Bagian.

Sekretariat DPRD Kabupaten Kutai Barat mempunyai tugas pokok memberikan pelayanan administrasi kepada pimpinan dan anggota DPRD. Selain itu berfungsi sebagai :

- a. Pengelolaan Tata Usaha, rumah tangga dan perlengkapan DPRD.
- b. Memfasilitasi kegiatan rapat-rapat anggota DPRD dan Kehumasan.
- c. Pengelolaan keuangan DPRD.

**Peningkatan Pelayanan Administrasi pada Sekretariat DPRD dalam rangka Fungsi Pengawasan Legislatif di DPRD.** Peranan Sekretariat DPRD didefinisikan secara konseptual sebagai aspek dinamis Sekretariat DPRD Kutai Barat. Sehubungan dengan pelaksanaan tugas dan fungsinya memberikan "pelayanan administrasi" terhadap DPRD Kutai Barat, yang meliputi administrasi kesekretariatan, administrasi keuangan, penyediaan dan pengkoordinasikan tenaga ahli yang diperlukan oleh DPRD, dan pelayanan administrasi lainnya untuk mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi DPRD. Sejauh mana peranan sekretariat DPRD dalam mendukung pelaksanaan fungsi DPRD diamati dari segi/aspek efektivitas dan efisiensi. Untuk menjawab tujuan penelitian, maka dilakukan wawancara terhadap para informan terpilih yaitu

5 (lima) orang dari unsur Sekretariat DPRD Kutai Barat, dan 5 (lima) orang dari unsur DPRD Kutai Barat. Data/informasi yang diperoleh dari wawancara dianalisis dengan teknik analisis kualitatif model interaktif. Hasil analisis data wawancara dikemukakan berikut ini.

**Efektivitas.** dalam konsep ilmu administrasi atau manajemen, efektivitas mengandung pengertian sebagai tingkat tercapainya tujuan atau sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya (Barnard dalam (Gibson et al., 1998). Konsep efektivitas berhubungan dengan rasio atau perbandingan *outcome* dan *output*. Berdasarkan pengertian tersebut maka dapatlah dikatakan bahwa suatu peranan dikatakan efektif apabila mencapai tujuan dan sasaran yang diharapkan; dengan kata lain pengujian dasar dari efektivitas suatu peranan adalah apakah tujuan dan sasaran program/kegiatan yang sudah ditetapkan dapat dilaksanakan dan memberikan hasil sesuai yang direncanakan. Berdasarkan konsep tersebut maka dalam penelitian ini tingkat efektivitas peranan sekretariat DPRD dalam mendukung pelaksanaan fungsi DPRD dilihat dari dua aspek yaitu : (1) apakah kebijakan/program/kegiatan yang ditetapkan sehubungan dengan pelaksanaan tugas dan fungsi Sekretariat DPRD dapat dilaksanakan dengan baik dan efektif sesuai rencana yang ditetapkan sebelumnya, (2) apakah target hasil yang ditetapkan untuk setiap program/kegiatan tersebut dapat direalisasikan atau dapat dicapai sesuai hasil yang telah direncanakan. Sebagaimana ditetapkan dalam Peraturan Daerah Kutai Barat Nomor 3 Tahun 2008 dan Peraturan Bupati Kutai Barat Nomor 18 Tahun 2008, bahwa Sekretariat DPRD Kutai Barat merupakan unsur pelayanan administrasi terhadap DPRD dengan tugas dan fungsi yaitu menyelenggarakan administrasi kesekretariatan DPRD, menyelenggarakan administrasi keuangan DPRD, mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi DPRD (menyelenggarakan rapat-rapat DPRD), dan menyediakan serta mengkoordinasikan tenaga ahli yang diperlukan oleh DPRD. Tugas dan fungsi Sekretariat DPRD tersebut diselenggarakan oleh 3 (tiga) unit organisasi/bagian yaitu Bagian Umum (terdiri dari 2 Sub Bagian), Bagian Hukum dan Persidangan (terdiri dari 2 Sub Bagian), dan Bagian Penganggaran dan Pengawasan (terdiri atas 2 Sub Bagian). Dalam rangka pelaksanaan tugas dan fungsi tersebut, setiap unit organisasi (Bagian) di lingkungan Sekretariat DPRD Kutai Barat menyusun dan menetapkan program dan kegiatan yang akan dilaksanakan pada setiap satu tahun anggaran.

Menurut hasil wawancara dengan para Kepala Bagian bahwa program dan kegiatan yang ditetapkan pada unit-unit organisasi (Bagian) dapat dilaksanakan sesuai dengan yang telah direncanakan. Semua kepala bagian yang diwawancarai mengungkapkan bahwa program dan kegiatan pada Bagian yang mereka pimpin untuk mendukung pelaksanaan fungsi

DPRD dapat dilaksanakan dengan baik dan berhasil (efektif) sesuai yang telah ditetapkan. Hal-hal yang dikemukakan oleh para kepala bagian sehubungan dengan pelaksanaan program dan kegiatan yang ditetapkan untuk mendukung pelaksanaan fungsi DPRD tersebut terungkap pula dalam wawancara dengan Sekretaris Dewan. Menurut pengakuan Sekretaris Dewan bahwa semua unit organisasi yang ada di lingkungan Sekretariat DPRD Kutai Barat dapat melaksanakan semua program dan kegiatan yang telah ditetapkan untuk mendukung pelaksanaan fungsi DPRD. Pernyataan para kepala bagian dan sekretaris dewan tersebut dapat menunjukkan bahwa program dan kegiatan yang ditetapkan dalam rangka pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Sekretariat DPRD Kutai Barat dalam mendukung pelaksanaan fungsi DPRD dapat dilaksanakan dengan baik pada semua unit organisasi (Bagian) yang ada. Ini dapat menunjukkan bahwa peranan Sekretariat DPRD Kutai Barat dalam mendukung fungsi DPRD sudah dapat dilaksanakan dengan efektif.

Efektivitas suatu program/kegiatan yang dilaksanakan juga akan ditunjukkan oleh sampai sejauh mana target hasil yang ditetapkan/direncanakan untuk setiap program dan kegiatan dapat direalisasikan atau tercapai. Sehubungan dengan hal tersebut, semua para kepala bagian dan juga dengan sekretaris dewan mengungkapkan bahwa tingkat capaian target hasil dari Kepala Bagian di Sekretariat DPRD Kutai Barat sehubungan dengan pelaksanaan dan capaian hasil program dan kegiatan sekretariat DPRD Kutai Barat dalam menyelenggarakan tugas dan fungsi untuk mendukung pelaksanaan fungsi DPRD sebagaimana yang telah digambarkan di atas, dapat dibenarkan oleh hasil wawancara dengan pihak DPRD Kutai Barat itu sendiri. Semua informan dari unsur DPRD yang diwawancarai baik pimpinan dewan, maupun pimpinan fraksi dan pimpinan komisi, mengakui bahwa tugas dan fungsi sekretariat DPRD Kutai Barat sudah dapat diselenggarakan dengan baik dan efektif.

Kepala Bagian di Sekretariat DPRD maupun dengan beberapa unsure Pimpinan di DPRD Kutai Barat (Pimpinan DPRD, Pimpinan Fraksi dan Pimpinan Komisi) sebagaimana dikemukakan di atas, secara keseluruhan memberikan gambaran tentang peranan Sekretariat DPRD Kutai Barat dalam mendukung pelaksanaan fungsi DPRD dilihat dari indikator efektivitas. Bahwa ternyata program dan kegiatan yang ditetapkan untuk penyelenggaraan tugas dan fungsi Sekretariat DPRD Kutai Barat baik di bidang pelayanan administrasi kesekretariatan, dibidang pelayanan administrasi keuangan DPRD, dan dibidang pendukung tugas dewan seperti penyelenggaraan persidangan dan rapat-rapat (pimpinan, komisi, fraksi, dan rapat lainnya), dan juga penyediaan dan pengkoordinasian tenaga ahli dewan, semuanya dapat dilaksanakan dengan baik dan efektif. Hasil

wawancara tersebut dapat memberikan kesimpulan bahwa peranan Sekretariat DPRD Kutai Barat dalam mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi DPRD dilihat dari indikator efektivitas sudah dilaksanakan atau dilakukan dengan efektif. Dengan kata lain dapat dikatakan bahwa Sekretariat DPRD Kutai Barat sudah berperan efektif di dalam mendukung pelaksanaan fungsi DPRD. Temuan penelitian sejalan dengan hasil temuan (Anirwan & Annas, 2020) yaitu layanan yang dilakuka oleh Sekretariat DPRD telah mendapatkan penilaian baik oleh anggota DPRD meskipun masih tetap perlu untuk terus dilakukan peningkatan layanan agar bisa mencapai penilaian sangat baik. Temuan penelitian in sejalan dengan hasil penelitian (Malau et al., 2022) hasil penelitiannya adalah Sekretariat DPRD berperan dalam mendukung pelaksanaan fungsi DPRD, peranan yang ditunjukkan oleh Sekretariat DPRD meliputi peran administrasi.

**Efisiensi.** Konsep efisiensi menggambarkan rasio output yang dihasilkan terhadap input yang digunakan; atau dengan kata lain menggambarkan apakah input yang digunakan telah menghasilkan atau memproduksi hasil sebanding dengan output program atau kegiatannya. Suatu program atau kegiatan dinyatakan efisien jika suatu target tertentu dapat dicapai dengan penggunaan sumber-sumber daya dan dana yang serendah-rendahnya diperbandingkan secara relatif terhadap kinerja usaha sejenis atau antar kurun waktu. Ukuran efisiensi harus dinyatakan dalam perbandingan, misalnya : perbandingan antara hasil kerja dengan biaya atau dengan waktu atau dengan tenaga yang dipergunakan untuk menghasilkan hasil itu (Gibson et al., 1998) Berdasarkan konsep tersebut maka dalam penelitian ini yang dimaksudkan dengan efisiensi adalah rasio atau perbandingan antara hasil yang dicapai oleh suatu program/kegiatan dengan sumber-sumber daya yang digunakan dalam mencapai hasil tersebut. Dalam hal ini efisiensi dilihat dari dua aspek, yaitu : (1) rasio atau perbandingan antara hasil program/kegiatan yang dicapai dengan besar anggaran/dana dan sumber daya manusia yang dipergunakan; dan (2) tingkat ketepatan waktu pelaksanaan dan penyelesaian tugas-tugas yang telah ditetapkan.

Hasil analisis data wawancara dengan para pejabat berkompeten di lingkungan Sekretariat DPRD Kutai Barat menunjukkan bahwa penggunaan anggaran untuk program dan kegiatan Sekretariat DPRD sudah dilakukan dengan baik dan efisien sesuai yang sudah ditetapkan, namun seringkali ada permasalahan yang disebabkan oleh adanya kebijakan tertentu atau perubahan kebijakan atau karena adanya perubahan program dan kegiatan dari Agenda DPRD yang sudah ditetapkan. Hal-hal yang dikemukakan oleh Sekeretaris dan para Kepala Bagian di Sekretariat DPRD dan beberapa pimpinan alat kelengkapan DPRD

(Ketua Komisi dan Ketua Fraksi) tersebut dapat memberikan gambaran bahwa efisiensi penggunaan anggaran/dana untuk pelaksanaan program/kegiatan pada Sekretariat DPRD Kutai Barat pada umumnya sudah baik dilihat dari realisasi dan capaian target penggunaan anggaran yang sudah ditetapkan. Keberhasilan suatu organisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang ditetapkan akan sangat tergantung pada sumberdaya manusia (pegawai) yang tersedia.

Oleh karena itu, potensi sumberdaya manusia (pegawai) harus dapat didayagunakan dengan sebaik-baiknya untuk mencapai hasil yang sebesar-besarnya. Berdasarkan wawancara dengan beberapa pejabat ataupun pegawai pelaksana di Sekretariat DPRD menunjukkan bahwa potensi SDM pegawai sudah dikelola dan dimanfaatkan dengan cukup baik, namun demikian masih ada beberapa kelemahan atau kendala terutama berkenaan dengan kompetensi Hal-hal yang dikemukakan oleh Sekretaris DPRD dan salah seorang pegawai staf/pelaksana Sekretariat DPRD dan juga oleh salah seorang Pimpinan DPRD tersebut dapat menunjukkan bahwa potensi SDM pegawai sekretariat DPRD Kutai Barat sudah didayagunakan dengan cukup optimal; namun masih terdapat beberapa kelemahan terutama dalam hal kualitas SDM sebagian pegawai khususnya kemampuan keterampilan dan pengalaman kerja.

Oleh sebab itu, dapat disimpulkan bahwa peranan Sekretariat DPRD Kutai Barat dalam mendukung pelaksanaan fungsi DPRD sudah dilakukan dengan efisien dilihat dari segi penggunaan atau pemanfaatan potensi SDM pegawai. Efisiensi peranan Sekretariat DPRD dalam mendukung pelaksanaan fungsi DPRD juga dapat dilihat dari tingkat ketepatan waktu pelaksanaan dan penyelesaian tugas yang sudah ditetapkan. Semua Kepala Bagian di Sekretariat DPRD Kutai Barat yang diwawancarai menyatakan bahwa tugas-tugas sekretariat DPRD untuk mendukung pelaksanaan fungsi DPRD pada umumnya dapat dilaksanakan dan diselesaikan tepat waktu sesuai kebutuhan DPRD. Hal yang dikemukakan oleh para Kepala Bagian di Sekretariat DPRD Kutai Barat dan salah seorang Pimpinan DPRD Kutai Barat tentang tingkat ketepatan waktu pelaksanaan dan penyelesaian tugas Sekretariat DPRD tersebut menunjukkan bahwa tugas-tugas sekretariat DPRD Kutai Barat dapat dilaksanakan dan diselesaikan tepat waktu sesuai yang ditetapkan atau dibutuhkan oleh DPRD. Ini dapat memberikan kesimpulan bahwa peranan Sekretariat DPRD Kutai Barat dalam mendukung pelaksanaan fungsi DPRD sudah dilaksanakan dengan efisien dilihat dari segi ketepatan waktu pelaksanaan dan penyelesaian tugas-tugas. Keseluruhan hasil wawancara tentang tingkat efisiensi pelaksanaan peranan Sekretariat DPRD Kutai Barat dalam mendukung fungsi DPRD yang digambarkan di atas menunjukkan bahwa peranan

Sekretariat DPRD dalam mendukung pelaksanaan fungsi DPRD Kutai Barat sudah dilaksanakan dengan efisien dilihat dari aspek penggunaan anggaran dan pemanfaatan potensi SDM pegawai, serta tingkat ketepatan waktu pelaksanaan dan penyelesaian tugas-tugas yang ditetapkan. Berdasarkan analisis tersebut, maka temuan penelitian ini adalah pelayanan administrasi pada sekretariat DPRD dalam rangka fungsi pengawasan legislatif di DPRD Kabupaten Kutai Barat telah berjalan dengan efektif dan efisien. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian (Rindengan et al., 2015) bahwa bahwa peranan Sekretariat DPRD dalam mendukung fungsi DPRD dilihat dari indikator yang dipakai, yakni efektivitas dan efisiensi sudah baik.

### SIMPULAN

Kinerja merupakan wujud dari kemampuan dan keberhasilan suatu organisasi dalam melaksanakan kebijakan, program dan kegiatan sehubungan dengan penyelenggaraan tugas dan fungsinya. Dalam penelitian ini peranan Sekretariat DPRD Kutai Barat dalam mendukung pelaksanaan fungsi DPRD dilihat dari indikator yaitu efektivitas dan efisiensi. Beberapa hal yang dapat disimpulkan dari penelitian ini diuraikan sebagai berikut;

1. Peranan Sekretariat DPRD Kutai Barat dalam mendukung pelaksanaan fungsi DPRD sudah dilakukan dengan efektif dilihat dari keberhasilan pelaksanaan program dan kegiatan yang telah ditetapkan, dan tingkat realisasi atau capaian target hasil yang direncanakan.
2. Peranan Sekretariat DPRD Kutai Barat dalam mendukung pelaksanaan fungsi DPRD sudah dilakukan dengan efisien dilihat dari penggunaan anggaran dan pemanfaatan potensi SDM pegawai, serta tingkat ketepatan waktu pelaksanaan dan penyelesaian tugas-tugas yang ditetapkan. Jadi temuan penelitian ini adalah peranan Sekretariat DPRD Kutai Barat dalam mendukung pelaksanaan fungsi DPRD sudah dilakukan dengan efektif dan efisien. Dengan kata lain, Sekretariat DPRD Kutai Barat sudah dapat berperan secara efektif dan efisien dalam mendukung pelaksanaan fungsi DPRD.

Walaupun demikian dalam peningkatan pelayanan Sekretariat DPRD Kabupaten Kutai Barat perlu mengambil langkah-langkah strategis sebagai saran dari penelitian ini sebagai berikut;

1. Meningkatkan kompetensi atau kemampuan keterampilan kerja pegawai melalui pendidikan dan pelatihan teknis dan fungsional.
2. Meningkatkan koordinasi yang lebih efektif antara Sekretariat Dewan dan dengan pihak

DPRD di dalam pelaksanaan tugas dan fungsi masing-masing.

3. Meningkatkan semangat dan kegairahan kerja para pegawai dengan meningkatkan kesejahteraan pegawai melalui pemberian insentif yang lebih memadai.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Anirwan, & Annas, A. (2020). Upaya Peningkatan Kinerja Layanan Sekretariat DPRD Kabupaten Soppeng. *Journal of Governance and Local Politics (JGLP)*, 2(2), 131–150.  
<http://www.tjybjb.ac.cn/CN/article/downloadArticleFile.do?attachType=PDF&id=9987>
- Efendi, R., & Dewi, L. K. (2019). Analisis Koordinasi Staf Sekretariat Dewan Dalam Menunjang Fungsi Dewan Perwakilan Rakyat Daerah. *Jurnal Sosial Dan Humanis Sains*, 4(2), 113–125.  
<https://doi.org/10.24967/jshs.v4i2.505>
- Ferra, F. (2015). Kinerja Pegawai Sekretariat DPRD Kabupaten Sigi dalam Menjalankan Tugas dan Fungsi. *Katalogis*, 3(1), 197–210.
- Gibson, J. I, Ivancevich, J. M., & Jr, J. H. D. (1998). *Organisasi, Perilaku, Struktur, Proses*. Jakarta: Erlangga.
- Gunawan, M. T. R. I. (2017). *Peranan Staf Sekretariat Dprd Untuk Menunjang Fungsi Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kota Pontianak dalam Kaitannya dengan Pengkajian dan Analisa Terhadap Rancangan Peraturan Daerah Inisiatif DPRD*.  
<https://media.neliti.com/media/publications/210059-peranan-staf-sekretariat-dprd-untuk-menu.pdf>
- Konjongian, R. N. (2015). Peranan Staf Sekretariat Dewan Dalam Menunjang Fungsi Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kota Tomohon. *Jurnal Politico*, 4(1), 1–11.
- Malau, H., Siregar, S. A., & Marbun, J. (2022). Aspek Yuridis tentang Peran Sekretariat DPRD dalam Mendukung Pelaksanaan Fungsi DPRD Kabupaten Karo (Studi Pada Sekretariat DPRD Kabupaten Karo). *Jurnal Retentum*, 3(1), 1–11.
- Nursafitra, M., Agustang, A., Idkhan, A. M., & Annas, A. (2022). Kinerja Layanan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kabupaten Bulukumba. *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan)*, 6(1), 2056–2065.  
<https://doi.org/10.36312/jisip.v6i1.2744>
- Pinaria, H. (n.d.). *Peranan Staf Sekretariat Dewan dalam Menunjang Fungsi Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Minahasa Utara*. 1–19.  
<https://media.neliti.com/media/publications/1047-ID-peranan-staf-sekretariat-dewan-dalam-menunjang-fungsi-dewan-perwakilan-rakyat-da.pdf>
- Poerwadraminta, W. J. . (1985). *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Rahayu, R. Y. P. W. (2019). *Kinerja Pegawai pada Sekretariat DPRD Daerah Istimewa Yogyakarta [STIE Widyawidya]*.  
<http://eprint.stieww.ac.id/866/1/171103476> RR YULI PRIYATMI WIJI RAHAYU I-3.pdf
- Rindengan, B. R. I., Tulus, F., & Ruru, J. (2015). Peranan Sekretariat DPRD dalam Mendukung Fungsi DPRD (Studi di Sekretariat DPRD Kota Tomohon). *Jurnal Administrasi*.  
<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/JAP/article/viewFile/9890/9475>
- Soekamto, S. (1982). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: CV. Rajawali Jakarta.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Jakarta: Penerbit Alfabeta.